

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn VIII MTs Anwar Futuhiyyah

Fifi Fatmawati^{a,1}, Heri Kurnia^{b,2*}

^a CV. Kurnia Grup, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

^b Universitas Pamulung, Jl. Raya Puspitek, Buaran, Kecamatan Pamulung, Kota Tangerang Selatan, Banten

Email: ¹fififatmawati34@gmail.com, ^{2*}dosen03087@unpam.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 16 September 2025

Direvisi: 18 Oktober 2025

Disetujui: 20 November 2025

Tersedia Daring: 1 Desember 2025

Kata Kunci:

Metode Demonstrasi

Hasil Belajar

Siswa

ABSTRAK

Peningkatan hasil belajar siswa merupakan tujuan utama dalam konteks pendidikan. Metode pengajaran yang efektif dapat menjadi kunci dalam mencapai tujuan tersebut. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode demonstrasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi penerapan metode demonstrasi dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Metode demonstrasi adalah strategi pengajaran yang melibatkan penggunaan contoh langsung, pemodelan, atau tampilan praktis dari konsep atau keterampilan yang diajarkan. Dalam penelitian ini, metode demonstrasi diterapkan dalam lingkungan kelas untuk memfasilitasi pemahaman siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang seharusnya melibatkan guru dan siswa dalam proses penelitian. Namun disini penelitian ini hanya melibatkan guru, dikarenakan siswa sudah melaksanakan Ulangan Akhir Semester. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran PPKN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Penerapan metode demonstrasi memungkinkan siswa untuk melihat dan mengalami konsep atau keterampilan yang diajarkan secara langsung. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik dan memperkuat keterampilan mereka melalui pengamatan dan partisipasi aktif.

ABSTRACT

Keywords:

Demonstration Method

Learning Outcomes

Students

Improving student learning outcomes is a primary goal in the context of education. Effective teaching methods can be key to achieving these goals. One method that can be applied is the demonstration method. The purpose of this study was to explore the application of the demonstration method and its impact on student learning outcomes. The demonstration method is a teaching strategy that involves the use of direct examples, modeling, or practical displays of concepts or skills being taught. In this study, the demonstration method was applied in a classroom environment to facilitate student understanding and improve their learning outcomes. This study used a classroom action research (CAR) approach that should involve teachers and students in the research process. However, here this study only involved teachers, because students had already taken the Final Semester Exam. Data were collected through observation and interviews with PPKN subject teachers. The results showed that the application of the demonstration method had a positive impact on student learning outcomes. The application of the demonstration method allows students to see and experience the concepts or skills being taught directly. This allows students to develop a better understanding and strengthen their skills through observation and active participation.



1. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan yang begitu penting untuk mengembangkan manusia yang berkualitas. Kegiatan pendidikan adalah sebuah sistem sebagai sebuah sistem pendidikan yang memuat beberapa komponen-komponen tertentu yang saling mempengaruhi dan menentukan. Pendidikan sebagai sebuah sistem terdiri dari sebuah komponen, adapun komponen yang mempengaruhi diantaranya adalah sistem kurikulum, sistem pada proses pembelajaran yang menyangkut hubungan antara guru dan peserta didik, sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran serta lingkungan sekitarnya. Jika salah satu komponen tidak ada maka pendidikan tidak dapat berfungsi dengan baik. Misalnya jika tidak ada guru maka proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik (Izma & Kesuma, 2019).

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pembelajaran pada dasarnya suatu proses yang memerlukan penenangan secara profesional sebab suatu pembelajaran yang profesional tidak hanya membutuhkan penguasaan terhadap keterampilan-keterampilan untuk mengajar tetapi juga penguasaan terhadap apa yang akan diajarkannya.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan generasi masa depan yang berkualitas. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penting bagi kita sebagai pendidik untuk menggunakan metode-metode pembelajaran yang efektif dan inovatif guna meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah suatu pendekatan pembelajaran di mana guru secara langsung memperlihatkan atau menunjukkan kepada siswa tentang konsep, prosedur, atau keterampilan yang ingin dipelajari. Metode ini memungkinkan siswa untuk melihat secara langsung bagaimana suatu konsep diterapkan dalam konteks nyata, sehingga mereka dapat memahami dengan lebih baik. Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII MTS Anwar Futuhiyyah, penerapan metode demonstrasi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam mata pelajaran PPKN, siswa perlu memahami nilai-nilai kebangsaan, hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta proses demokrasi yang berlaku di negara.

Dengan menerapkan metode demonstrasi, guru dapat secara visual dan interaktif menjelaskan konsep-konsep tersebut kepada siswa. Misalnya, guru dapat menunjukkan bagaimana pelaksanaan pemilihan umum berlangsung dengan melakukan simulasi pemilihan ketua kelas di dalam kelas. Siswa dapat melihat dan mengikuti setiap tahapan pemilihan tersebut, sehingga mereka dapat memahami secara praktis bagaimana demokrasi bekerja dalam kehidupan sehari-hari. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk menjelaskan suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan pembelajaran terhadap siswa. Sekarang telah banyak ditemukan bahwa kualitas pembelajaran akan meningkat, jika para siswa memperoleh kesempatan yang luas untuk bertanya, berdiskusi, dan menggunakan secara aktif pengetahuan baru yang diperoleh. Maka metode demonstrasi dapat menguatkan pemahaman belajar siswa, dikarenakan metode demonstrasi membahas tentang keinginan tahu siswa dalam mempelajari materi dan memperagakan bahan yang diajarkan guru didepan kelas.

Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan oleh guru atau siswa untuk mempertunjukkan gerakan-gerakan suatu proses dengan prosedur yang benar disertai dengan keterangan-keterangan kepada seluruh dunia. Dalam metode demonstrasi siswa mengamati dengan teliti dan saksama serta dengan penuh perhatian dan partisipasi. Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan masing-masing, terkadang tidak dimiliki oleh metode atau model pembelajaran lainnya. Tujuan pengajaran menggunakan metode demonstrasi adalah memperhatikan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi yang diajarkan, cara pencapaian dan kemudian untuk dipahami oleh siswa dalam pengajaran keras. Selain itu, metode demonstrasi juga memungkinkan siswa untuk melihat contoh konkret tentang penerapan nilai-nilai kebangsaan dalam berbagai situasi. Misalnya, guru dapat mendemonstrasikan bagaimana toleransi diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari melalui peran-play atau skenario yang dihadirkan di dalam kelas. Siswa dapat mengamati dan memahami pentingnya sikap saling menghormati, menghargai perbedaan, dan menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan.

Dengan demikian, penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PPKN di kelas VIII MTS Anwar Futuhiyyah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui pendekatan visual dan interaktif, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep PPKN dan mampu mengaitkannya dengan kehidupan nyata. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan sosial, serta kepedulian terhadap nilai-nilai kebangsaan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses serta hasil pembelajaran di kelas. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah didapatkan. Penelitian dilaksanakan secara berdaur (siklus) yang mencakup empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, merancang tindakan perbaikan, melaksanakan tindakan, serta mengevaluasi hasilnya untuk menentukan langkah selanjutnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan

3. Hasil dan Pembahasan

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Anwar Futuhiyyah telah menggunakan Kurikulum 2013 (K-13) dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN). Namun, sebagai bagian dari rencana pengembangan pendidikan, sekolah ini berencana untuk menerapkan Kurikulum Merdeka mulai dari tahun ajaran 2023/2024. Kurikulum Merdeka merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dalam menyusun dan mengatur kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didiknya. Dengan Kurikulum Merdeka, MTs Anwar Futuhiyyah berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang lebih relevan dan responsif terhadap perkembangan zaman. Kurikulum ini memungkinkan sekolah untuk mengintegrasikan mata pelajaran yang relevan, mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang kreatif, dan menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, penggunaan Kurikulum Merdeka juga akan memberikan ruang yang lebih besar bagi guru untuk berinovasi dalam menyajikan materi pembelajaran, mengeksplorasi berbagai sumber daya, dan memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta mempersiapkan mereka dengan lebih baik dalam menghadapi tantangan global di masa depan yang akan datang.

Penerapan Kurikulum Merdeka di MTs Anwar Futuhiyyah diharapkan dapat menjadi contoh inspiratif bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan terus beradaptasi dan mengikuti perkembangan pendidikan, sekolah ini berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan bagi siswa-siswa mereka, sehingga mereka dapat menjadi generasi penerus yang siap menghadapi perubahan dan kontributif bagi bangsa dan negara. Selama pelaksanaan pembelajaran, guru sering kali menggunakan berbagai metode untuk membuat materi yang diajarkan lebih menarik dan interaktif bagi para siswa. Salah satu metode yang sering digunakan adalah metode demonstrasi, di mana guru menggunakan lagu-lagu daerah atau melakukan peragaan langsung untuk mengilustrasikan materi yang sedang diajarkan. Metode ini memiliki keunggulan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, karena memungkinkan siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa secara langsung.

Ketika guru menggunakan lagu-lagu daerah dalam metode demonstrasi, hal ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan berkesan bagi siswa. Melalui nyanyian, siswa dapat mengenal budaya dan warisan daerah mereka, sekaligus mempelajari konten pelajaran dengan cara yang tidak konvensional. Lagu-lagu daerah juga sering kali mengandung nilai-nilai moral, sejarah, atau kearifan lokal yang dapat diperkenalkan kepada siswa melalui metode ini. Dengan demikian, siswa tidak hanya mempelajari materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap budaya dan tradisi daerah mereka. Selain itu, guru juga dapat menggunakan demonstrasi fisik untuk menggambarkan atau memperagakan sesuatu yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Misalnya, dalam pelajaran sains, guru dapat melakukan eksperimen langsung di depan kelas untuk mengilustrasikan konsep-konsep yang abstrak. Dengan melihat guru melakukan peragaan, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran tersebut. Metode ini membantu siswa untuk melihat dan mengalami langsung bagaimana suatu proses atau peristiwa berlangsung, sehingga memungkinkan mereka untuk memperoleh jawaban dengan melihat contoh yang nyata.

Metode demonstrasi juga dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, mereka menjadi lebih terlibat dan berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Selain itu, melalui metode demonstrasi, siswa dapat melihat bahwa apa yang mereka pelajari tidak hanya ada dalam buku teks, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode demonstrasi juga dapat mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dengan melihat guru melakukan demonstrasi atau mengamati suatu proses, siswa dapat diajak untuk menganalisis, membandingkan, dan mengambil kesimpulan berdasarkan pengamatan mereka. Hal ini memacu siswa untuk berpikir secara lebih mendalam tentang materi yang diajarkan, serta mengasah keterampilan berpikir logis dan analitis mereka.

Meskipun metode demonstrasi memiliki banyak keuntungan, tidak semua materi pelajaran dapat diajarkan dengan metode ini. Ada beberapa konsep yang mungkin lebih cocok untuk diajarkan melalui pendekatan lain, seperti diskusi kelompok atau latihan secara langsung. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan dan kebutuhan siswa. Secara keseluruhan, metode demonstrasi yang melibatkan penggunaan lagu-lagu daerah atau peragaan langsung oleh guru merupakan pendekatan yang efektif dalam pembelajaran di MTs Anwar Futuhiyyah. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dengan mengamati proses atau peristiwa yang terjadi. Dengan melibatkan siswa secara aktif dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis, metode

demonstrasi dapat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang mendalam dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di MTs Anwar Futuhiyyah, konsentrasi menjadi salah satu kendala yang sering muncul. Bagi seorang guru, tantangan tersebut menuntut kreativitas dan upaya agar semua siswa dapat memperhatikan dengan penuh perhatian guru di depan, bukannya teralihkan untuk bermain sendiri. Oleh karena itu, penting bagi seorang guru untuk menggunakan beberapa strategi yang mendorong konsentrasi dan perhatian siswa. Selanjutnya, guru perlu memastikan bahwa mereka menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang jelas dan menarik. Penggunaan bahasa yang baik dan kalimat yang panjang dapat membantu menciptakan pemahaman yang lebih baik dan mempertahankan perhatian siswa. Guru dapat menggunakan variasi dalam gaya penyampaian, seperti menggambarkan contoh nyata, membangun cerita, atau menyelipkan pertanyaan yang memicu pemikiran siswa. Selain itu, penting bagi seorang guru untuk memberikan arahan yang jelas dan spesifik kepada siswa.

Dengan memberikan petunjuk yang terstruktur, siswa akan lebih fokus dan paham tentang apa yang diharapkan dari mereka. Selain itu, guru dapat menggunakan teknik pengelolaan kelas yang efektif, seperti memberikan waktu yang cukup untuk diskusi dan berkolaborasi, memanfaatkan bantuan visual seperti papan tulis atau proyektor, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk mempertahankan keterlibatan siswa. Secara keseluruhan, untuk mengatasi kendala konsentrasi dalam pembelajaran, seorang guru perlu menggunakan berbagai strategi yang mencakup menciptakan lingkungan yang menarik, menyampaikan materi dengan cara yang jelas dan menarik, memberikan arahan yang spesifik, dengan menggunakan pendekatan-pendekatan kepada siswa. Kelas VIII di MTs Anwar Futuhiyyah menunjukkan hasil belajar yang cukup bagus, yang dapat diatribusikan kepada penyerapan materi yang baik yang diberikan oleh para guru. Siswa-siswa ini secara efektif dapat menerima dan memahami materi-materi Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn). Mereka aktif dalam kelas dengan lebih fokus pada mendengarkan penjelasan guru dan mencatat apa yang disampaikan di depan kelas. Hal ini berdampak positif pada hasil ulangan harian mereka, karena mereka sering mendengarkan dan mencatat dengan baik.

Keunggulan kelas VIII ini terlihat dari tingkat partisipasi mereka yang tinggi dan antusiasme dalam menerima materi yang disampaikan oleh para guru. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan siap untuk menyerap ilmu baru. Selain itu, kehadiran siswa di kelas juga patut diacungi jempol. Kelas VIII di MTs Anwar Futuhiyyah jarang memiliki siswa yang izin kecuali dalam kondisi sakit. Hal ini menunjukkan komitmen mereka yang tinggi terhadap proses belajar dan semangat mereka dalam menghadiri setiap pelajaran. Dalam kelas, para siswa menunjukkan keterlibatan yang baik dengan cara mereka mendengarkan dengan penuh perhatian saat guru menjelaskan materi. Mereka juga aktif dalam mencatat apa yang guru sampaikan, yang membantu mereka untuk mengingat dan memahami materi dengan lebih baik. Sikap ini tercermin dalam nilai-nilai ulangan harian yang mereka peroleh, yang secara konsisten bagus dan memuaskan. Secara keseluruhan, kelas VIII di MTs Anwar Futuhiyyah memiliki kualitas belajar yang baik dan merupakan contoh yang menginspirasi bagi siswa-siswa lainnya. Mereka menunjukkan ketekunan dalam belajar, keaktifan dalam kelas, dan semangat yang tinggi untuk menerima pengetahuan baru.

4. Kesimpulan

Madrasah Tsanawiyah Anwar Futuhiyyah telah menggunakan Kurikulum 2013 (K-13) dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn), tetapi berencana untuk menerapkan Kurikulum Merdeka mulai tahun ajaran 2023/ 2024. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada sekolah untuk menyusun dan mengatur kurikulum sesuai

dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didiknya. Penerapan Kurikulum Merdeka di MTs Anwar Futuhiyyah bertujuan untuk memberikan pendidikan yang lebih relevan dan responsif terhadap perkembangan zaman. Kurikulum ini memungkinkan integrasi mata pelajaran yang relevan, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kreatif, dan penyesuaian metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penggunaan metode demonstrasi, seperti menggunakan lagu-lagu daerah atau peragaan langsung oleh guru, merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif di MTs Anwar Futuhiyyah. Metode ini membuat pembelajaran lebih menarik, meningkatkan efektivitas pembelajaran, membangkitkan minat dan motivasi siswa, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Penting bagi seorang guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, menyampaikan materi dengan cara yang jelas dan menarik, memberikan arahan yang spesifik, dan efisien kepada siswanya.

5. Daftar Pustaka

- Cahyani, N. M., Indriyanto, E., & ... (2016). Uji Validitas dan Reabilitas Terhadap Implementasi Aplikasi Penjualan dan Pembelian. *Information System For ...* <http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/ISBI/article/view/167>
- Djamarah, S. bahri. (2008). *Macam-Macam Metode Pembelajaran*. Jakarta:(<http://www.Google.co.Id> 8
- Endayani, T. B., Rina, C., & ... (2020). Metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah ...* <http://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/azkiya/article/view/2155>
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEUJ/article/view/21599>
- Izma, T., & Kesuma, V. Y. (2019). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Wahana Didaktika: Jurnal ...* <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/2419>
- Sudjana, N. (2005). *Metode Pembelajaran*. In Surabaya: Usaha Nasional.
- Surani, D. (2019). Studi literatur: Peran teknolog pendidikan dalam pendidikan 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5797>
- Usman, B. (2002). *Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran*. In Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wati, N. N. K. (2020). Implementasi Metode Demonstrasi Berbantuan Google Classroom Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Kelas A Prodi PGSD. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*. <http://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/edukasi/article/view/525>